

## **Analisis Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Bau-Bau di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021**

**Efriani, Citra Ayudiati**

Universitas Cokroaminoto Yogyakarta  
efriani2302@gmail.com, cayudiati@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Bank Muamalat Indonesia or abbreviated as BMI is the first Islamic bank to comply with Bank Indonesia (BI) regulation. Like a normal bank. BMI conducts its business to earn profits which of course is under the guidance and protection of the Indonesia bank whose operations are carried out in sharia and also has principles that must be obeyed to use the interest system. The purpose of this study was to find out and analyze the indications of earnings managements of Bank Muamalat Indonesia. This study uses total accruals from Healy (Arfani dan Sasongko, 2005). This means that there is earnings management in the financial statements of Bank Muamalat Indonesia for two years*

**Keywords:** Bank Muamalat; Earnings Management; Financial Reports

### **ABSTRAK**

Bank Muamalat Indonesia atau disingkat dengan sebutan BMI adalah bank syariah pertama kali yang patuh terhadap peraturan Bank Indonesia (BI). Seperti pada bank umumnya, Bank Muamalat Indonesia melakukan pengoperasian usahanya untuk mendapatkan laba yang tentunya di bawah pembinaan dan perlindungan Bank Indonesia yang pengoperasiannya dilakukan secara syariah. Dan juga mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipatuhi, seperti halnya larangan untuk menggunakan sistem bunga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis indikasi manajemen laba pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menggunakan total accrual dari Healy (Arfani dan Sasongko, 2005). Artinya terdapat manajemen laba pada laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia selama dua tahun.

**Kata kunci:** Bank Muamalat; Analisis Manajemen Laba; Laporan Keuangan

### **PENDAHULUAN**

Lembaga perbankan di Indonesia beroperasi melalui dua sistem yaitu konvensional dan syariah. Masyarakat Indonesia sudah lama mengenal bank, namun bank syariah baru muncul pada tahun 1991 dengan adanya Bank Muamalat. Dalam perkembangannya, Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan "dua banking system" dimana bank konvensional diizinkan membuat unit usaha syariah dalam kegiatan operasionalnya yang disebutkan dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Kebijakan ini merupakan revisi atau UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan, sehingga sejak saat itu bank-bank konvensional mulai mendirikan unit syariah ataupun mengakuisisi bank lain untuk dijadikan bank dengan sistem prinsip syariah (Nasution & Setiawati, 2007).

Manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba memahami menambah bias dalam laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawan dan Na'im, 2000 dalam Rahmawati dkk, 2006). Manajemen laba dilakukan dengan memperlakukan komponen-komponen akrual dalam laporan keuangan, sebab akrual merupakan komponen yang mudah untuk dipermainkan sesuai keinginan orang yang melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan (Sulistiyanto, 2008).

Manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. Healy dan Wahlen mendefinisikan manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan *judgement* dalam laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, sehingga menyesatkan *stakeholders* tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil yang berhubungan dengan kontrak yang tergantung pada angka akuntansi.

Sugiri (2009) membagi definisi manajemen laba menjadi dua, yaitu definisi sempit dan definisi luas. Definisi sempit menjelaskan bahwa manajemen laba dalam hal ini hanya berkaitan dengan pemilihan metode akuntansi. Manajemen laba dalam arti sempit ini didefinisikan sebagai perilaku manajer untuk bermain dengan komponen *discretionary accruals* dalam menentukan besarnya laba. Sedangkan definisi luas menjelaskan manajemen laba merupakan tindakan manajemen untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit usaha, manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomi jangka panjang unit tersebut.

Padmantlyo (2010) manajemen laba adalah pada saat manajer melakukan pertimbangan untuk melakukan perubahan dalam merancang laporan keuangan dan penyusunan transaksi. Praktik ini dilakukan umumnya pada laporan yang harus dipublikasikan dan mengandung informasi yang memberikan pengaruh yang besar bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan maka dapat dirumuskan masalah "Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Bank Muamalat Kota Bau-Bau di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2021".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan metode penelitian ini karena penelitian kualitatif memerlukan keterlibatan langsung berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan telaah dokumen-dokumen pendukung penelitian untuk mengumpulkan informasi. Populasi penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan

kriteria Bank Muamalat Indonesia yang mengeluarkan laporan keuangan 2 tahun berturut-turut yaitu tahun 2020-2021.

Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Total accrual

Total accrual adalah semua kejadian yang bersifat operasional pada satu tahun yang berpengaruh terhadap arus kas (Arifin dan Sasongko, 2005).

2. Perubahan Kas

Kas adalah uang tunai berupa uang kertas atau logam serta alat-alat pembayaran lain yang dapat disamakan dengan uang tunai (Arifin dan Fakhruddin, 1999).

Perubahan kas merupakan selisih kas periode t dan periode sebelumnya.

$$\Delta Cash = Cash_t - Cash_{t-1}$$

3. Perubahan aktiva lancar

Aktiva lancar adalah semua aset dalam neraca yang dapat diubah menjadi uang tunai dalam jangka pendek, seperti uang tunai, piutang, dan persediaan, dan biasanya diasumsikan memiliki masa manfaat satu tahun atau kurang (Arifin dan Fakhruddin, 1999).

Periode aktiva lancar merupakan selisih aktiva lancar periode ke t dengan Periode sebelumnya.

$$\Delta CA = CA_t - CA_{t-1}$$

4. Perubahan utang lancar

Utang lancar adalah kewajiban neraca yang mempunyai tanggal jatuh tempo dalam jangka pendek, biasanya satu tahun atau kurang dari satu tahun satu tahun seperti utang usaha dan utang pajak (Arifin dan Fakhruddin, 1999).

Perubahan utang lancar merupakan selisih utang lancar periode ke t dengan periode sebelumnya.

$$\Delta CL = CL_t - CL_{t-1}$$

Perubahan utang jangka panjang yang termasuk dalam utang jangka panjang yang termasuk utang lancar adalah kewajiban neraca yang mempunyai tanggal jatuh tempo jangka panjang yang pelunasannya meliputi rentang waktu lebih dari satu tahun yang segera jatuh tempo (Arifin dan Fakhruddin, 1999).

Perubahan utang jangka panjang merupakan selisih utang jangka panjang periode ke t dengan periode sebelumnya.

$$\Delta STD = STD_t - STD_{t-1}$$

5. Biaya depresiasi

Biaya depresiasi adalah proses pengalokasian harga perolehan aktiva tetap menjadi biaya selama masa manfaat dengan cara yang rasional dan sistematis akibat penggunaan/keharusan yang diakui dalam sistem akuntansi dan keperluan pajak penghasilan (Arifin dan Fakhruddin, 1999).

6. Total aktiva

Total aktiva adalah keseluruhan sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan yang biasanya dinyatakan dalam satuan uang. Jenis sumber ekonomi atau lazim disebut harta perusahaan dapat berupa: uang yang dalam istilah akuntansi disebut

kas, tagihan (piutang), tanah, gedung, mesin dan sebagainya (Arifin dan Fakhrudin, 1999)

Adanya manajemen laba dapat diukur menggunakan pendekatan total accrual. Total akrual tersebut merupakan proksi dari kebijakan akrual yang diterapkan oleh pihak manajemen perusahaan. Penelitian ini menggunakan rumus tota accrual dari Healy yang tercantum dalam Arfani dan Sasongko (2005) yaitu.

$$\Delta TA_{it} = (\Delta CA_{it} - \Delta CL_{it} - \Delta Cash_{it} + \Delta STD_{it} - Depit)A_{(it-1)}$$

TA<sub>it</sub> : Total Acruals bank I periode ke t

ΔCA<sub>it</sub>: Perubahan Aktiva lancar bank i pada periode ke t

ΔCash<sub>it</sub>; Perubahan kas dan ekuivalen kas bank i pada periode ke t

ΔSTD<sub>i</sub>: Perubahan utang jangka panjang yang tercakup dalam utang lancar bank i pada periode t

Depit : Biaya depresiasi bank I pada periode ke t

A<sub>(it-1)</sub> : Total Aktiva bank I pada periode ke t

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Demikian hasil survei dengan menggunakan metode wawancara. Analisis data ini mencakup variabel-variabel yang dibahas secara rinci dengan menggunakan data wawancara. Subyek yang dimaksud adalah Kepala Cabang Bank Muamalat Kota Baubau. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai manajer yang merupakan eksekutif Bank Muamalat di Kota Baubau. Temuan pada bidang ini telah memberikan data yang dapat memberikan informasi terkait manajemen laba dan pelaporan keuangan Bank Muamalat di Kota Baubau. Peneliti melakukan analisis manajemen laba terhadap laporan keuangan Bank Kota Baubau pada masa pandemi COVID-19 tahun 2021 berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakuka . Responden penelitian ini adalah manajer selaku pimpinan Bank Muamalat Kota Bau-Bau.

Laporan keuangan syariah bertujuan untuk menyajikan informasi dan membantu evaluasi pemenuhan tanggung jawab syariah yang amanah dalam mengelola pada tingkat yang layak sesuai syariah. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut keuangan dan kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dan pemangku kepentingan (*Stakeholders*) dalam membuat keputusan finansial.

Terkait dengan laporan keuangan di Bank Muamalat Kota Bau-Bau tetap mengikut pada induk perusahaan sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada responden Bapak Haris Arianto Budiman mengatakan bahwa “Laporan keuangan bank muamalat Kota Bau-Bau masih mengacau pada laporan keuangan di pusat karena bank muamalat kota Bau-Bau masih berbentuk kantor cabang pembantu”.

Dari hasil wawancara responden menjelaskan bahwa bank muamalat sekarang masih berupa Unit Usaha Syariah (UUS) dari bank induknya dalam hal ini yaitu bank konvensional. Bank muamalat saat ini belum menjadi Bank Usaha Syariah (BUS) sehingga setiap transaksi keuangan dan semua kegiatan operasional masih mengikut kepada regulasi bank muamalat konvensional.

#### 4.2.3. Analisis Manajemen

Bagian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah analisis manajemen laba pada laporan keuangan bank muamalat kota Bau-Bau di masa pandemi covid-19. Untuk memperjelas gambaran sampel yang digunakan berikut dikemukakan statistik deskriptif dari perusahaan yang terpilih menjadi sampel.

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan**

Tahun	$\Delta CAit$	$\Delta CLit$	$\Delta Cashit$	$STD$	Deprit	Ait- I	TAit
2020	8448634	27606	723760	123425	1739776	51241303	0,1186
2021	13638220	72376	745190	63093	1638140	58899174	0,1917

Sumber: Data primer yang diolah

Nilai lancar, utang lancar, kas, depresiasi dan total aktiva diperoleh dari nilai dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah di audit dan merupakan laporan keuangan penuh untuk satu tahun. Sebagaimana telah disebutkan di muka, penelitian ini menggunakan *total accrual* untuk menghitung ada atau tidaknya manajemen laba yang terkandung dalam laporan keuangan perbankan Muamalat. Penelitian ini menggunakan rumus *total accrual* dari Healy (1985) yang tercantum dalam Arfani dan Sasongko (2005).

Dengan tabel *total accrual* dengan model Healy (Tabel 3). Dapat diketahui bahwa Bank Muamalat pada tahun 2020, 2021 adalah positif. Nilai *mean total accrual* yang negatif menunjukkan bahwa Bank Muamalat melakukan manajemen laba dengan cara menurunkan laba.

**Tabel 4.5 Rata-rata *total accrual* (Model Healy)**

Tahun	<i>Total Accrual</i>
2020	0,1186
2021	0,1917

Sumber: data primer yang diolah

Manajemen laba yang dilakukan dengan menaikkan laba terjadi karena kemungkinan manajemen bersikap optimis dalam melaporkan kinerjanya, yaitu dengan mengakui pendapatan masa depan menjadi pendapatan sekarang sehingga kinerja perusahaan lebih tinggi dari pada kerja fundamentalnya. Sebaliknya, manajemen laba yang dilakukan dengan menurunkan laba terjadi karena kemungkinan besar manajemen bersikap konservatif dalam melaporkan hasil kerjanya, hal demikian terjadi karena pendapatan yang diperoleh di masa yang akan datang menjadi biaya sekarang sehingga kinerja perusahaan lebih rendah dari yang seharusnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan oleh penulis pada atensi pada Bank Muamalat kota Bau-Bau khususnya manajer terhadap sistem manajemen laba dan laporan keuangan pada Bank dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Sistem laporan keuangan Bank Muamalat kota Bau-Bau tetap kembali kepada bank muamalat pusat, dikarenakan bank muamalat Kota Bau-Bau masih bersifat kantor cabang pembantu sehingga yang mengelola laporan keuangannya berada di pusat Bank Muamalat.
2. Praktik manajemen laba juga ada pada lembaga keuangan syariah khususnya bank muamalat karena perusahaan perlu memanajemen setiap keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut. Pada Bank muamalat manajemen laba diterapkan sesuai dengan lembaga keuangan lainnya. Setiap keuntungan yang di dapatkan dikelola untuk mengembangkan potensi perbankan. Nilai rata-rata *total accrual* selama dua tahun pengamatan adalah 0,1186, 0,1917. Nilai rata-rata *total accrual* positif menunjukkan terdapat manajemen laba pada laporan keuangan bank muamalat dengan cara menaikkan laba. Sebaliknya nilai rata-rata *total accrual* negatif menunjukkan bahwa terdapat manajemen laba pada laporan keuangan bank muamalat dengan cara menurunkan laba.

## SARAN

Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada skripsi ini, penulis memberikan saran pihak bank agar pengelolaan sistem laporan keuangan yang ada pada bank muamalat Kota Bau-Bau dikelola oleh pihak bank masing-masing kantor cabang atau unit agar setiap laporan keuangan dan manajemen laba pada bank lebih spesifik
2. Praktik manajemen laba perlu adanya pengawasan karena mengarah pada penipuan yang merupakan salah satu bentuk kejahatan pasar modal

## DAFTAR PUSTAKA

Amaliah, T. H. (2013). Suatu Tinjauan Asimetri Informasi Dan Implikasinya Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 17-34.

Akbar, M. (2022). *Manajemen Laba pada Laporan Keuangan (Studi pada BTN Syariah KCPS Paarepare)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

busrowi & suwandi memahami penelitian kualitatif cek 1; Jakarta rineka cipta 2008. Hal.22

- Chalevas, C., & Tzovas, C. (2010). The effect of the mandatory adoption of corporate governance mechanisms on earnings manipulation, management effectiveness and firm financing: Evidence from Greece. *Managerial Finance*, 36(3), 257-277. <https://doi.org/10.1108/03074315011019573>
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). Teori akuntansi. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*, 409
- Deddy mulyana. Metode penelitian kualitatif cet VI remaja rosdakarya 2008 hal. 180.
- Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Registered Public Accounts Lisence No, ;KEP-42/KM.1/2013
- Healy, Paul M. dan James M. Wahlen. 1999. "A Review Ot The Earnings Management Literarture And Its Implications For Standard Setting". *Accounting Horizonz*, Vol. 13. Hal: 365-383
- Lisa, O. (2021). Asimetri informasi dan manajemen laba: suatu tinjauan dalam hubungan keagenan. *e-Repository Dosen Universitas Gajayana Malang*.
- Mestuti, A. S., & SITI, M. (2012). *Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2010)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis)
- Nasution, M & Setiawan, D 2007. "Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia. " *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar.
- Nasution S. Variabel penelitian. Raudhah. 2017;
- Nursalam. Metodologi penelitian keperawatan. pendekatan Prakt salemba Med. 2015;
- Rumapea, M., Purba, D. H., & Ratnawati, R. (2021). ANALISIS KEBIJAKAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM MANAJEMEN LABA. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 5(1), 73-90.
- Rusadi Ruslan, metode penelitian; public relations & komunikasi (cet V ;Jakarta ;PT Rajagrafindo Persada, 2010) hal. 221
- Padmatyo, S. 2010. "Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia). " *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 53-65
- Prakarsa, R. A., & Setiawan, S (2018, October). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Paa Perusahaan Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Periode 2015-2017). In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 9, pp. 719-727).

Tim Penyusun, Pedoman penulisan karya tulis ilmiah (makalah dan skripsi. Parepare: STAIN, 2013) hal. 26

Scott, W.R (2009). *Financial Accounting Theory*. In *Prentice Hall*.

Sudigdo Sastroasmoro sofyam I. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4*. sagung seto. 2011.

*Sugiyono*. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,CV

Sekaran U. *Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat. 2011

Sulistiyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris* . Jakarta: Grasind.

Sugiri, S. 2009. *Earning Management: Teori Model dan Bukti Empiris*. Jakarta: Telaah

Sun, L., & Al Farooque, O. (2018). An explorato analysis of ernings management pratices in Australia ad New Zealand. *International Journal of Accuonting and Information Management*, 26(1), 81-144. <https://doi.org/20.1108/IJAM-09;2016-0087>

Susanto, Y. K. (2011). Kepemilikan saham, kebijakan dividen, karakteristik perusahaan, risiko sistimatik, set peluang investasi dan kebijakan hutang. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(3), 195-210.